

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Keselamatan Keselamatan berlalu lintas merupakan isu penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama di kalangan pelajar. Data dari kepolisian didapatkan usia korban kecelakaan lalu lintas didominasi oleh usia 10-19 tahun dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SLTA/SMA. Berdasarkan hal tersebut edukasi terkait keselamatan berlalu lintas sangat diperlukan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebagai bagian dari upaya preventif untuk menekan angka kecelakaan (Philip et al., 2023). Samarinda, sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Timur, memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi. Data dari Dinas Perhubungan Kota Samarinda (2023) menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor meningkat sebesar 8% setiap tahunnya. Seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan, risiko kecelakaan lalu lintas juga meningkat. Dalam laporan tahunan Dinas Perhubungan, kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar di Samarinda, kondisi ini mempertegas urgensi untuk memberikan edukasi keselamatan berlalu lintas yang efektif dan menarik kepada siswa SMP.

Sementara itu, salah satu faktor yang turut berkontribusi pada tingginya angka kecelakaan lalu lintas adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap aturan dasar keselamatan di jalan (Widhawati et al., 2024). Survei oleh BPS Kalimantan Timur (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 40% pelajar di Samarinda tidak memahami dengan baik makna dari beberapa rambu lalu lintas dasar, seperti rambu peringatan dan larangan. Ketidaktahuan ini berpotensi meningkatkan risiko pelanggaran lalu lintas yang berujung pada kecelakaan (Purnama et al., 2024). Oleh karena itu, pendekatan edukasi yang bersifat aplikatif, seperti simulasi interaktif dan contoh-contoh nyata yang mudah dipahami siswa, menjadi sangat penting untuk mengurangi kesenjangan pemahaman tersebut.

Media pembelajaran menjadi salah satu sarana strategis untuk menyampaikan pesan edukatif kepada siswa. Menurut teori belajar dari Mayer (2009), penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 60% dibandingkan metode

konvensional seperti ceramah. Di Samarinda, berdasarkan survei awal terhadap 50 guru SMP yang telah di wawancarai pada Januari 2024, sebanyak 78% di antaranya menyatakan bahwa mereka memerlukan media pembelajaran khusus terkait keselamatan berlalu lintas. Namun, 65% guru mengakui bahwa mereka belum memiliki media yang memadai untuk mengajarkan topik ini. Ketersediaan media pembelajaran yang relevan dan berbasis teknologi, seperti video animasi, simulasi, atau aplikasi interaktif, dapat menjadi solusi efektif. Penelitian sebelumnya oleh Bate'e et al (2023) menyebutkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 52%. Selain itu, media yang berbasis lokal, seperti kasus-kasus kecelakaan di Samarinda, dapat memberikan dampak yang lebih besar karena siswa merasa lebih dekat dengan konteks yang diajarkan.

Materi yang relevan dalam edukasi keselamatan berlalu lintas untuk siswa SMP meliputi pengenalan rambu-rambu lalu lintas, termasuk penjelasan fungsi, warna, dan bentuk rambu; keselamatan bersepeda dan berjalan kaki, seperti tata cara menyeberang jalan dengan aman dan penggunaan trotoar; aturan dasar berkendara, seperti pentingnya menggunakan helm dan mengikuti aturan lalu lintas; pencegahan kecelakaan, mencakup penyebab utama kecelakaan dan cara menghindarinya; serta etika berlalu lintas, yang melibatkan sopan santun dan tanggung jawab di jalan raya (Soimun et al., 2020). Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi tersebut meliputi video animasi yang membahas skenario kecelakaan dan solusi preventif secara visual; infografis digital yang menyajikan data dan tips keselamatan dengan desain menarik; aplikasi interaktif yang menyediakan simulasi rambu-rambu lalu lintas dan kuis edukatif; poster edukasi yang digunakan di kelas sebagai pengingat visual tentang keselamatan; serta game edukasi berbasis komputer yang menyediakan permainan simulasi lalu lintas untuk meningkatkan pemahaman secara menyenangkan (Jaya, 2024).

Di sisi lain, keterlibatan pihak sekolah dan keluarga juga menjadi aspek penting dalam mendukung edukasi keselamatan berlalu lintas bagi siswa. Studi oleh Ningrum et al (2024) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk pengawasan dan pemberian contoh perilaku berlalu lintas yang baik dapat menurunkan risiko pelanggaran lalu lintas oleh anak. Selain itu,

kolaborasi antara pihak sekolah dan instansi terkait, seperti Dinas Perhubungan dan kepolisian, sangat diperlukan untuk menyelenggarakan program-program edukasi yang berkelanjutan. Program seperti kampanye keselamatan berlalu lintas di sekolah atau pelatihan simulasi berkendara aman dapat menjadi langkah preventif yang efektif dalam membangun kesadaran dan budaya tertib lalu lintas di kalangan pelajar (Muktamar & Syahida, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran sebagai sarana edukasi keselamatan berlalu lintas untuk siswa SMP di Samarinda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta mendukung program keselamatan berlalu lintas yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

## **I.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan magang ini, yaitu:

1. Menganalisis materi apa yang efektif disampaikan kepada pelajar SMP mengenai keselamatan berlalu lintas
2. Menganalisis media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa SMP untuk memahami dan menerapkan keselamatan berlalu lintas.

## **I.3. Manfaat**

Dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan umum terdapat beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi PKTJ dengan menyediakan data dan temuan yang dapat digunakan untuk mendukung program pendidikan, pengabdian masyarakat, serta pengembangan media pembelajaran di bidang keselamatan berlalu lintas, sekaligus memperkaya sumber referensi akademik yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk penelitian lanjutan.

2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk mendukung sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada siswa tingkat SMP.

3. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Mengembangkan keterampilan penelitian, pemahaman mendalam tentang media pembelajaran, serta kreativitas dalam merancang media edukasi keselamatan berlalu lintas yang inovatif untuk siswa SMP, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kesadaran sosial dan penguatan kompetensi akademik serta profesional di bidang pendidikan dan keselamatan transportasi

#### **I.4. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pelaksanaan magang ini sebagai berikut:

##### **I.4.1. Ruang lingkup**

Penyusunan Laporan Magang II ini dilakukan saat pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yang berdurasi selama 6 bulan guna menambah wawasan pengetahuan tentang pengetahuan serta pengalaman dalam dunia kerja nantinya.

##### **I.4.2. Ruang Lingkup Analisis**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 7 Samarinda, Dimana Sebagian besar siswanya menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi menuju sekolah. Data penelitian didapat dari pelaksanaan observasi secara langsung, wawancara tidak terstruktur, serta penyebaran survei dengan melalui *G-form*.

#### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

#### **I.6. Sistematika Penulisan**

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini membahas latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan lokasi magang, sistematika penulisan dan metode kegiatan.

##### **Bab II Gambaran Umum**

Pada bab ini membahas gambaran umum lokasi magang meliputi profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas, pokok dan fungsi.

### **Bab III Analisa dan Pembahasan**

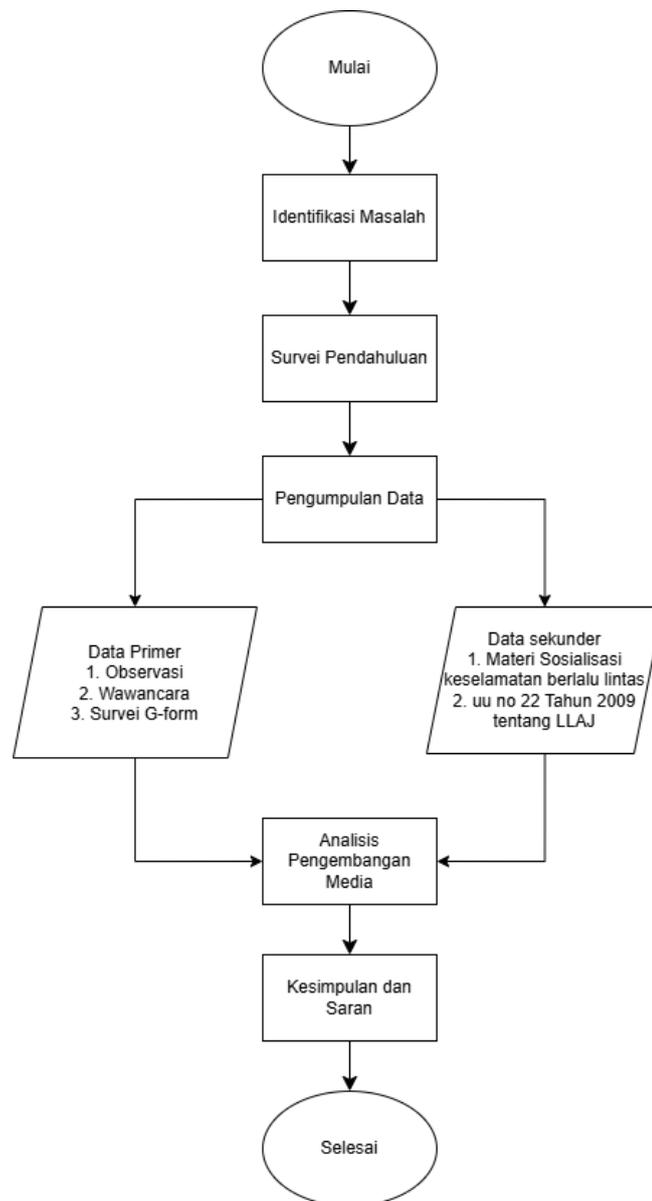
Pada bab ini membahas isi dari hasil penelitian berupa data yang diperoleh, dikelola kemudian dianalisis.

### **Bab IV Kesimpulan Dan Saran**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini beserta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## I.7. Metode Kegiatan

### I.7.1. Bagan Alir



**Gambar I. 1** Bagan Alir Penelitian

### I.7.2. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel I.1.

#### 2. Data Sekunder

Pada Penelitian Ini Data Sekunder Yang Dimaksud Adalah Buku Materi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas, UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ.

### I.7.3. Teknik Pengumpulan Data Primer

#### 1. Survei

Salah satu teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah Survei. Adapun dalam pelaksanaan survei memakai platform *google form* sebagai media pengumpulan datanya. Adapun data survei ini diisi oleh 30 responden yang merupakan siswa SMP Negeri 7 Samarinda.

#### 2. Wawancara

Adapun teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait topik penelitian. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun responden dari wawancara ini merupakan siswa dan guru di SMP Negeri 7 Samarinda

#### 3. Observasi

Pada penelitian ini jenis observasi yang dilakukan adalah observasi langsung atau tidak menggunakan alat. Adapun observasi dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 7 Samarinda dalam berlalu lintas pada saat jam sepulang sekolah. Dari observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa yakni banyak diantaranya yang tidak menggunakan helm saat berlalu lintas, melanggar rambu dan marka jalan, serta berkendara sebelum mencapai umur yang ditentukan serta melanggar peraturan berlalu lintas seperti bonceng atau berkendara melebihi standar penumpang yang telah ditentukan.